

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan hal yang penting untuk memudahkan kegiatan dan mobilisasi masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi di bidang transportasi, masyarakat semakin mudah untuk memiliki kendaraan pribadi yang beroperasi di darat, baik roda dua ataupun roda empat. Hal ini membuat peningkatan jumlah kendaraan di jalan raya meningkat pula, yang tentunya membuat resiko kecelakaan di jalan raya semakin besar.

Balikpapan merupakan salah satu kota yang ada di Kalimantan Timur. Kota ini sendiri merupakan pintu gerbang keluar masuknya kegiatan perekonomian di Kalimantan Timur, dikarenakan Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang dan Pelabuhan Semayang yang letaknya berada di kota ini.

Jalan Soekarno Hatta adalah jalan penghubung antar dua kota besar di Kalimantan Timur, yaitu Balikpapan yang merupakan pintu gerbang Kalimantan Timur dan Samarinda yang merupakan ibukota provinsi Kalimantan Timur. Tingginya kegiatan perekonomian masyarakat yang melibatkan dua kota ini membuat tingginya jumlah kendaraan yang melintas di jalan ini. Selain itu, jalan ini juga merupakan area perkantoran, beberapa perkantoran, pelabuhan penghubung Balikpapan-Penajam, dan juga sekolah baik itu SD, SMP, SMA, sampai Perguruan

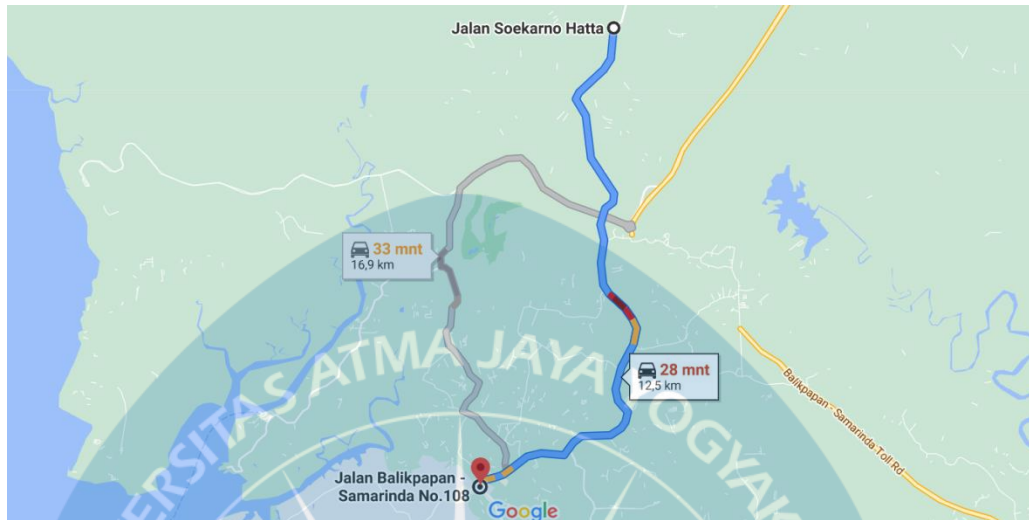
Tinggi ada diarea jalan ini. Banyaknya kegiatan dan kepadatan kendaraan yang terjadi di jalan ini membuat banyaknya kecelakaan yang terjadi baik pada kendaraan roda dua, roda empat, dan kendaraan besar. Dalam data kecelakaan lalu lintas yang didapatkan dari Polres Balikpapan, ruas Jalan Soekarno Hatta sendiri merupakan jalan dengan total kecelakaan tertinggi, terutama di KM. 5 sampai KM. 17. Jumlah kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno Hatta daapt dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Kecelakaan Pada Lokasi Penelitian

Tahun	Jumlah Kecelakaan		
	KM. 5 - KM. 17	KM. 1 - KM. 5	KM. 17 - KM. 24
2017	20	2	4
2018	31	3	6
2019	23	3	3

Sumber : Polres Balikpapan, 2020.

Denah lokasi Jalan Soekarno Hatta KM. 5 – KM. 17 dapat dilihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Sumber : Google Maps, 2020.

Gambar 1.1 Denah lokasi penelitian

1.2 Rumusan Masalah

Jalan Soekarno Hatta merupakan jalan nasional dengan tingkat kecelakaan paling tinggi di Balikpapan, terutama pada KM. 5 – KM. 17. Untuk itu perlu untuk mengidentifikasi daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno Hatta dari KM. 5 sampai KM. 17, dan juga perlu mengetahui fasilitas pendukung yang ada pada ruas jalan ini.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan daerah rawan kecelakaan (*blackspot*) pada ruas Jalan Soekarno Hatta KM. 5 - KM.17 Balikpapan.
2. Mengetahui fasilitas pendukung yang ada pada *black spot*.
3. Memberikan upaya-upaya alternatif yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada *black spot*.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tugas akhir ini tidak meluas dan penelitian lebih berfokus, maka batasan-batasan masalah yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

1. Penelitian akan dilakukan pada ruas Jalan Soekarno Hatta KM. 5 - KM. 17 Balikpapan.
2. Data kecelakaan yang akan dipakai untuk keperluan penelitian hanya data kecelakaan tahun 2017-2019 yang didapat dari Polres Balikpapan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi dimana saja daerah rawan kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno Hatta KM. 5 – KM. 17 Balikpapan.

2. Memberikan informasi tentang kelengkapan fasilitas pendukung pada *black spot*.
3. Membantu memberikan alternatif solusi kepada instansi pemerintahan terkait untuk mengurangi terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Soekarno Hatta KM. 5 – KM. 17 Balikpapan.

1.6 Sistem Penulisan

Sistem penulisan tugas akhir ini adalah untuk memberikan gambaran umum semua bab yang akan dibahas. Berikut adalah system penulisan dalam laporan tugas akhir ini.

Bab I. Pendahuluan

Pada bab ini penulis membahas latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang diambil dari permasalahan di lokasi penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah dalam penelitian agar pembahasan lebih terfokus, serta manfaat penelitian.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis membahas gambaran umum tentang uraian sistematis terhadap tulisan maupun pembahasan permasalahan yang sudah dilakukan

sebelumnya yang berhubungan dengan analisis yang akan dilakukan sebagai referensi penulis.

Bab III. Landasan Teori

Bab ini mencakup dasar dari teori-teori yang mendukung penulisan dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan literature-literatur.

Bab IV. Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan serta metode-metode penelitian dan jadwal penelitian yang dilakukan.

Bab V. Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang uraian data yang diamati kemudian diolah dalam penelitian dengan metode yang diterapkan, kemudian dilakukan analisis dan pembahasan dari hasil pengolahan data yang telah diperoleh.

Bab VI. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian berdasarkan analisis yang telah dibahas, sedangkan saran berisi tentang masukan-masukan yang ditujukan kepada penulis agar penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang maksimal.